

ABSTRAK

Konsep relasi kuasa penting dalam memahami dinamika sosial-politik masa kolonial yang masih relevan hingga kini, namun masih minim diintegrasikan dalam pembelajaran sejarah di sekolah. Film *Bumi Manusia* melalui strategi *deep learning*, dapat menjadi sumber belajar sejarah yang potensial untuk memahami relasi kuasa. Untuk itu, penelitian ini bertujuan: (1) Memberikan deskripsi komprehensif mengenai representasi relasi kuasa pada praktik diskursif, non-diskursif, dan materialisasi wacana pada film *Bumi Manusia*; (2) Menganalisis teoretisasi tema relasi kuasa dan bentuk resistensi Minke dalam film *Bumi Manusia*; (3) Mengeksplorasi potensi film *Bumi Manusia* sebagai sumber pembelajaran sejarah melalui strategi *deep learning*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Analisis Wacana Kritis (AWK). Analisis tematik dokumen menjadi teknik pengumpulan data. Selanjutnya, data dianalisis dengan metode AWK model Jäger & Maier dan analisis deskriptif model Miles & Hubberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Film *Bumi Manusia* merepresentasikan relasi kuasa kolonial melalui bahasa, tindakan, dan simbol visual yang mencerminkan dominasi dan ketimpangan sosial antara bangsa Eropa dan pribumi; (2) Resistensi Tokoh Minke terhadap relasi hegemonik menunjukkan pentingnya pendidikan sebagai alat pembebasan dari ketidakadilan sosial; (3) Sebagai sumber belajar sejarah, film *Bumi Manusia* memiliki potensi besar untuk menumbuhkan pemikiran kritis, kesadaran sejarah, dan motivasi belajar dan memenuhi Capaian Pembelajaran Sejarah siswa SMA jika menerapkan strategi *deep learning* melalui bimbingan komprehensif dari guru. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan sejarah, khususnya dalam memperkaya pendekatan, teori, dan strategi pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan peserta didik di era modern.

Kata kunci: analisis wacana kritis, relasi kuasa, film *Bumi Manusia*, *deep learning*, sumber belajar sejarah

ABSTRACT

The concept of power relations is essential for understanding the socio-political dynamics of the colonial era, which remains relevant in contemporary contexts. However, this concept is still minimally integrated into history education in schools. The film Bumi Manusia, when utilized through a deep learning strategy, holds significant potential as a historical learning resource to explore and critically understand power relations. This study aims to: (1) Provide a comprehensive description of the representation of power relations through discursive practices, non-discursive elements, and the materialization of discourse in the film Bumi Manusia; (2) Analyze the theorization of the theme of power relations and the forms of resistance expressed by the character Minke in the film; (3) Explore the potential of Bumi Manusia as a source for teaching history through a deep learning strategy. This research adopts a qualitative approach using the Critical Discourse Analysis (CDA) method. Data collection was conducted through thematic document analysis. The data were then analyzed using the CDA model developed by Jäger & Maier, combined with descriptive analysis techniques as outlined by Miles & Huberman. The findings indicate that: (1) The film Bumi Manusia represents colonial power relations through language, actions, and visual symbols that reflect domination and social inequality between Europeans and indigenous peoples; (2) Minke's resistance to hegemonic relations underscores the role of education as a means of emancipation from social injustice; (3) As a historical learning resource, the film Bumi Manusia holds substantial potential to foster critical thinking, historical consciousness, and learning motivation among high school students, particularly when integrated with a comprehensive deep learning strategy guided by educators. This study is expected to contribute to the development of history education by enriching the theoretical and pedagogical approaches that are responsive to the needs of learners in the modern era.

Keywords: critical discourse analysis, power relations, Bumi Manusia film, deep learning, history learning resource